

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat sangatlah penting untuk terus diusahakan meningkat agar dapat terpenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Hal ini sebagaimana di jelaskan dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi dimana dapat terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat, agar dapat hidup layak, serta mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Untuk meningkatkan kesejahteraan atau meningkatkan pendapatan, seorang wirausaha harus memiliki keahlian dan ketrampilan untuk mengelola atau mengoptimalkan faktor produksi atau sumber daya yang ada, untuk mencapai tujuan bisnis secara efektif dan efisien (Wiwiek Andajani 2021).

Desa Padamatang merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Desa Padamatang merupakan hasil pemekaran dari Desa Kaduella pada tahun 1993 mencakup 2 Dusun yang terdiri dari, Blok Kliwon dan Blok Cikole. Sebagian besar masyarakat Desa Padamatang adalah petani sehingga Desa Padamatang ini tidak diragukan lagi karena memiliki potensi yang bagus dalam bidang pertanian maupun perikananannya, tidak hanya itu saja Desa Padamatang juga terdapat Home Industri yaitu Usaha Kripik tempe.

Industri tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidupnya. Perkembangan usaha industri kripik tempe di Desa Padamatang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Namun dengan peningkatan tersebut, ada juga hambatan yang dialami oleh industri kecil seperti modal yang terbatas, teknologi yang masih sederhana maupun bahan baku yang masih kurang. Karena industri kecil atau Home industri harus memperhatikan kualitas rasa dan bentuk dari tempe tersebut sehingga mereka harus benar-benar memperhatikan kualitas bahan baku kacang kedelai yang di gunakan.

Berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah perjuangan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yg bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud pada undang-undang (Maliha 2018).

Tempe merupakan salah satu makanan yang paling populer dan banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia sejak dahulu, namun kini sudah mendunia. Tempe merupakan bahan makanan yang murah, namun kaya gizi, karena banyak mengandung nutrisi, tinggi protein, vitamin dan mineral. Sebenarnya tempe adalah salah satu produk olahan berbasis bioteknologi (hasil fermentasi biji kedelai menggunakan beberapa jenis kacang *Rhizopus*, dimana olahannya fermentasi dikenal sebagai "ragi tempe"). Dalam usaha untuk memperbaiki pendapatannya, produsen tempe melihat peluang untuk memperbaiki bisnisnya dengan membuat usaha produksi olahan tempe yaitu kripi tempe (Wiwiek Andajani 2021).

Home industri juga dapat diartikan sebagai rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil, karena kegiatan produksinya di pusatkan di rumah, meskipun skalanya tidak terlalu besar namun secara tidak langsung dapat membuka lapangan pekerjaan, usaha home industri mempunyai peranan penting diantaranya: Meningkatkan penyerapan tenaga kerja, Meningkatkan pendapatan produsen, Meningkatkan ketrampilan produsen, serta mendapatkan nilai tambah maupun kualitas hasil dan sebagainya (Wiwiek Andajani 2021).

Hal ini sebagaimana di jelaskan dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 80 menyatakan bahwa, manusia berhak untuk memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada di sekitar kita secara optimal. Dalam ayat ini juga dijelaskan mengenai perilaku produksi untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan cara yang baik tanpa membuat kerusakan (Indahningrum 2020).

Dalam islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban manusia. Menurut Muhammad bin Hasan Al-syaibani dalam kitabnya aliktisab fi alriza al-mustathab seperti yang dikutip oleh adi warman azwar karim dalam bukunya, bahwa bekerja dan berusaha merupakan unsur utama produksi dan mempunyai kedudukan yllang sangat penting dalam suatu kehidupan (Makiyah 2020).

Mengingat perkembangan global usaha yang semakin pesat, setiap perusahaan selalu meningkatkan kemampuan dalam mencapai tujuannya. Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan, dimana keuntungan tersebut bisa dipergunakan untuk mengembangkan perusahaan, hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti modal, dan sistem pemasaran.

Tabel 1. 1 Nama-nama Usaha Home Industri di Desa Padamatang Kec. Pasawahan Kab. Kuningan

No	Nama-nama Usaha	Nama pemilik Usaha Home Industri
1	Kripik Tempe	Mang Yanto
2	Kue Gabin	Bi Edoh
3	Kripik Tempe	Ema Onah
4	Kripik Pisang	Ceu yayah
5	Emping Mlinjo	Ibu Mirah
6	Rangginang	Ibu Miah
7	Telor Asin	Mang Darman

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah Home Industri yang ada di Desa Padamatang Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Tercatat ada Tujuh Home Industri yang masih berjalan sampai saat ini. Dan dari penulis tertarik untuk meneliti Usaha Home Industri Kripik Tempe. Untuk itu diperlukan

sebuah cara agar Usaha Home industri kripik tempe yang ada di Desa Padamatang tetap berjalan, mengingat tidak semua masyarakat memiliki lahan pertanian sehingga masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian atau tidak bekerja sebagai buruh tani maka masyarakat yang lainnya ikut menggantungkan hidupnya pada industri tersebut.

Menurut hasil wawancara dengan pemilik Usaha Home Industri Kripik Tempe baik dari Usaha Kripik Tempe Pak Yanto maupun Usaha Kripik Tempe Ema Edoh. Mereka menyatakan bahwa terdapat masalah dalam menjalankan usahanya yaitu, masalah dalam permodalan dan masalah kurangnya kemampuan dalam pemasaran. Hal itu bisa dilihat dari para pegawai atau karyawan yang kebanyakan tidak menguasai penggunaan situs media sosial sebagai sarana lain untuk hal pemasaran usaha, kemudian modal yang sepenuhnya masih menggunakan modal seadanya dari hasil usaha yang diperoleh.

Modal merupakan salah satu kunci utama dalam menjalankan sebuah usaha, dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Karena modal diperlukan ketika pengusaha ingin memperluas usaha yang ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha. Modal bisa berasal dari modal pribadi ataupun modal pinjaman dari pihak lain seperti lembaga keuangan.

Modal dalam literature Fiqih disebut “Ra’sul Mal” menunjuk pada pengertian uang dan barang. Ahmad Ibrahim dalam bukunya “Al-Iqtisad asSiasi” mendefinisikan modal sebagai kekayaan yang menghasilkan suatu hasil yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan lain (Arrias, Alvarado, and Calderón 2019).

Pemilik usaha Home Industri juga dihadapkan dengan masalah sulitnya akses pada lembaga yang dapat memberikan pinjaman dana untuk tambahan modal usaha. Maka suntikan modal juga dibutuhkan untuk mengembangkan usaha, karena sangat sulit menaikkan omset penjualan tanpa adanya penambahan modal. Dengan begitu modal dapat mempengaruhi

perkembangan usaha, karena semakin banyak modal yang dimiliki pelaku usaha maka dapat memperbesar jangkauan usahanya untuk berkembang.

Menurut Sadono Sukirno modal atau biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Adam Smith unsur pokok dan faktor utama dari sistem produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Perannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas sedangkan tenaga kerja yaitu manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan yang akan membawa dampak pada pendapatan (Arrias, Alvarado, and Calderón 2019).

Dalam suatu usaha, keberhasilan sangat ditentukan oleh cara pemasarannya. Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh perusahaan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup dan mengembangkan perusahaannya yaitu untuk memperoleh laba dari kegiatan perusahaannya. Berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam pencapaian tujuan yang diinginkannya bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menjalankan berbagai fungsi bidang dalam perusahaan, seperti bidang pemasaran, keuangan, produksi, dan manajemen maupun bidang-bidang lain yang dimilikinya, yang sekiranya memiliki pengaruh penting dalam menunjang keberhasilan dan pencapaian tujuan perusahaan tersebut (Balongpanggang 2019).

Strategi pemasaran adalah pengambilan keputusan-keputusan tentang biaya pemasaran, bauran pemasaran, alokasi pemasaran, dalam hubungan dengan keadaan lingkungan yang diharapkan dan kondisi persaingan. Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dimana strategi pemasaran merupakan suatu cara mencapai tujuan dari sebuah

perusahaan, karena potensi untuk menjual proposisi terbatas pada jumlah orang yang mengetahui hal tersebut.

Usaha yang bisa dikatakan berhasil adalah yang dapat menciptakan nilai dengan menawarkan sesuatu yang baru, lebih baik, lebih menarik, bahkan lebih murah. Dalam memasarkan barang yang dihasilkan, perlu dikenal “Marketing Mix”, yang berisi empat kegiatan utama dalam pemasaran. Keempat kegiatan itu, terdiri dari kegiatan-kegiatan yang menyangkut karakteristik barang atau jasa yang akan dipasarkan (Product), cara penetapan harga yang benar (Price), cara penyampaian atau pendistribusiannya ke tangan konsumen (Place), dan cara memberi rangsangan kepada calon konsumen (Promotion) agar tercipta permintaan (Darussalam 2022).

Ekonomi Islam didasarkan pada keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta, pemilik, dan pengendali alam semesta takdirnya memberi hidup dan mati dengan keputusannya dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan mutlak dari Allah, pemilik semesta alam, maka konsep produksi dalam Ekonomi Islam tidak hanya untuk memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi yang terpenting adalah memaksimalkan keuntungan akhirat.

Dalam Islam bukan merupakan suatu larangan riba bila umatnya mempunyai rencana atau keinginan untuk berhasil dalam usahanya, namun harus sesuai dengan syarat dan tidak bertentangan ajaran dalam syariat Islam. Islam juga menganjurkan umatnya untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, periklanan, perindustrian dan perdagangan. Bekerja dalam Islam bukan hanya memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu diperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena ekonomi Islam menolak mengambil keputusan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dari usaha (Alihar 2018).

Menurut Muhammad Abdul Mannan, Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Sedangkan menurut Umar Chapra, Ekonomi

Islam sebagai suatu cabang pengetahuan yang mampu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumber daya langka seirama dengan maqashid (tujuan-tujuan syari'ah), tanpa mengekang kebebasan individu, menciptakan ketidak seimbangan makro ekonomi dan ekologi yang berkepanjangan atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial, serta jaringan moral masyarakat (Indahningrum 2020).

Beberapa ekonom memberikan penjelasan bahwa ruang lingkup ekonomi Islam adalah masyarakat muslim atau komunitas muslim di Negara Islam itu sendiri. Dengan kata lain, mempelajari perilaku ekonomi dari komunitas atau negara muslim dimana nilai-nilai ajarannya Islam dapat diterapkan. Namun pendapat lain juga mengungkapkan bahwa titik tekanan dalam ekonomi Islam adalah bagaimana Islam memberikan perspektif dan solusi atas masalah ekonomi yang dihadapi umat manusia secara umum.

Pada umumnya, kepemilikan usaha Kripik Tempe di Desa Padamatang merupakan usaha perorangan dengan tenaga kerja dari keluarganya sendiri ataupun masyarakat disekitarnya. Untuk itu pelaku usaha Home Industri perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha diantaranya faktor modal dan faktor pemasaran.

Agar usaha yang dijalani semakin besar sehingga kemungkinan pendapatan yang dihasilkanpun akan meningkat. Dengan pendapatan usaha yang terus meningkat maka akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan usaha yang dimiliki oleh pengusaha Home Industri Kripik Tempe di Desa Padamatang.

Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan analisis SWOT, analisis ini dapat dijadikan sebagai landasan pelaku usaha agar dapat mencapai target usahanya. Jika alat analisis ini digunakan dengan tepat, maka hal tersebut dapat berbanding lurus dengan keakuratan perumusan strategi dalam usaha untuk mencapai tujuannya, yang kemudian dapat meminimalisir resiko dalam menghadapi ancaman, serta memanfaatkan dan mengejar peluang yang ada.

Kegunaan analisis SWOT ini cukup simple namun ternyata dapat membantu penyusunan strategi baik organisasi maupun perusahaan. Secara umum, analisis SWOT memiliki kegunaan sebagai berikut: digunakan untuk menganalisis kondisi diri dan lingkungan pribadi, digunakan untuk menganalisis kondisi internal lembaga dan lingkungan eksternal lembaga, digunakan untuk mengetahui sejauh mana diri kita di dalam lingkungan kita, digunakan untuk mengetahui posisi sebuah perusahaan/organisasi diantara perusahaan/organisasi yang lain serta digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dihadapkan dengan para pesaingnya (Nuraini 2019).

Berdasarkan pada uraian yang peneliti jabarkan, dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Home Industri Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Home Industri Kripik Tempe Di Desa Padamatang Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan pada tiga hal berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi usaha home industri menurut perspektif islam dan hambatan yang dihadapi dalam menjalankan usaha diantaranya modal, tenaga kerja, dan bahan baku. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Mikro dan Makro Ekonomi Islam dengan topik Kajian Pengaruh Usaha Home Industri Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

b. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah yang dibahas dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan masalah pada penelitian

ini hanya beberapa faktor yang mempengaruhi usaha home industri yaitu modal, dan pemasarannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengatasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Home Industri Kripik Tempe di Desa Padamatang Kec. Pasawahan Kab. Kuningan?
2. Bagaimana Analisis SWOT terhadap Usaha Home Industri Kripik Tempe di Desa Padamatang Kec. Pasawahan Kab. Kuningan?
3. Bagaimana mengatasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Usaha Home Industri Kripik Tempe menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Padamatang Kec. Pasawahan Kab. Kuningan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Usaha Home Industri.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT terhadap Home Industri Kripik Tempe di Desa Padamatang Kec. Pasawahan Kab. Kuningan.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Usaha Home Industri Kripik Tempe menurut Perspektif Ekonomi Islam yang ada di Desa Padamatang Kec. Pasawahan Kab. Kuningan.

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- b. Menyumbangkan pemikiran bagi pelaku Usaha Home Industri mengenai cara mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi usaha
2. Manfaat Secara Praktisi
 - a. Sebagai bahan masukan dan menjadi referensi bagi pelaku Usaha Home Industri lain yang ingin memulai bisnis dan belum mengetahui tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi usaha.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
 - c. Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Darma perguruan tinggi, dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di bidang Ekonomi Islam khususnya jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Literature Review/ Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini dan memuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Studi mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Home Industri Menurut Perspektif Ekonomi Islam telah banyak dilakukan oleh para akademisi. Berdasarkan penelusuran peneliti, ada beberapa penelitian terdahulu yang erat kaitannya dengan judul penulis saat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal Wiwiek Andajani, Nina Lisanty, Agustia Dwi Pamujiati, Eko Yuliarsha Sidhi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Home Industri Tempe Kripik Kelompok Usaha Jajanan Khas Kabupaten Trenggalek”. Penelitian ini membahas tentang apakah pada Home Industri Tempe Kripik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam aktivitas bisnisnya. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pada Home Industri Tempe Kripik terdapat tiga faktor yaitu umur, tingkat pendidikan dan pengalaman atau lama usaha, yang mana diantara tiga faktor tersebut paling berpengaruh terhadap pendapatan produsen Home Industri Tempe Kripik. Ternyata dari ketiga faktor tersebut, yaitu umur, tingkat pendidikan dan lama usaha atau pengalaman, ternyata tidak ada

faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan produsen home industri tempe kripik di Kelurahan Tamanan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang faktor yang mempengaruhi Home Industri. Namun, terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Yaitu penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi produksi usaha yang berbasis Ekonomi Islam. Sedangkan penelitian terdahulu menekankan pada faktor yang mempengaruhi pendapatan pada Home Industri sebagai objek permasalahannya (Wiwiek Andajani 2021).

2. Jurnal Ricky Bagus Manggala, Arfida Boedi R yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Semengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk”. Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Semengko. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada produksi padi terdapat faktor-faktor yang diantaranya luas lahan sawah, modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Persamaan dari penelitian ini adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi namun terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Yaitu penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi produksi usaha yang berbasis Ekonomi Islam. Sedangkan penelitian terdahulu hanya berfokus kepada faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi (Manggala and R 2018).
3. Jurnal Rizki Mursalina, Rohmad Abidin, Jilma Dewi Ayu Ningtyas yang berjudul “pengaruh Adanya Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sidodadi Indah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa variabel independent (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependent (Y) dengan signifikan 0,05. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari kondisi ekonomi, Kesehatan dan tercukupinya kebutuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian adanya home industry konveksi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang Home Industri dalam ekonomi islam. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini. Dalam penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi produksi usaha diantaranya faktor modal, faktor tenaga kerja, dan faktor bahan baku. Sedangkan pada penelitian terdahulu menekankan kepada Pengaruh Adanya Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat (Mursalina 2022).

4. Skripsi Nabila Rizky Putri yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Usaha Home Industri Hidroponik Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian membahas mengenai analisis faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pada Home Industri, bertujuan untuk mengetahui apakah faktor Modal, Faktor Pemasaran, Faktor Jenis Tanaman mempengaruhi pada pendapatan home industri hidroponik dan bagaimana strategi dalam peningkatan pendapatan home industri hidroponik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor modal, faktor pemasaran, dan faktor jenis tanaman secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan Home Industri Hidroponik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi usaha pada home industri berlandaskan Ekonomi Islam. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi produksi usaha diantaranya faktor modal, faktor tenaga kerja, dan faktor bahan baku. Sedangkan penelitian terdahulu menekankan pada faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan diantaranya faktor modal, faktor pemasaran, dan faktor jenis tanaman (Putri 2022).
5. Skripsi Arininoer Maliha yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan industri Kue Dalam

Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini Membahas tentang pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap pendapatan dalam perspektif islam. Berdasarkan hasil penelitian Secara parsial, modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan mitra cake, dan bahan baku tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan mitra cake. Persamaan dari penelitian ini adalah memiliki pembahasan masalah yang sama pada faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu Faktor Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku. Akan tetapi ada perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yang membedakan hanya metode penelitiannya saja (Maliha 2018).

6. Skripsi Leli Farida yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan produk lokal dalam meningkatkan industri kreatif Perspektif Ekonomi Islam. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pengembangan produk pangan lokal dan strategi industri kreatif dikecamatan Bandar sribawono mengalami kendala dalam proses pengembangan. Berikut beberapa alternative strategi para pelaku industri kreatif yang bersifat diferensiasi, intensif, dan integrasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai industri yang berlandaskan Ekonomi Islam. Terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Pada penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi produksi usaha diantaranya faktor modal, faktor tenaga kerja, dan faktor bahan baku. Sedangkan penelitian terdahulu menekankan strategi pengembangan yang digunakan untuk meningkatkan industry kreatif (Alihar 2018).
7. Skripsi Eva Rosadi yang berjudul “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial, serta bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap faktor modal, tenaga kerja dan pendapatan perusahaan.

Hasil dari penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial, modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh dalam usaha yang berlandaskan ekonomi islam. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yang membedakannya yaitu pada metode penelitiannya (Arrias, Alvarado, and Calderón 2019).

8. Skripsi Nur Badriyah yang berjudul “Analisis Home Industri Dalam Membina Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis dan peran home industri dalam membina pengembangan ekonomi masyarakat dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kegiatan tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa home industri ini berperan aktif dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat desa Pagelaran, baik dalam usaha peningkatan ekonomi keluarga, pemberian motivasi dan ilmu pengetahuan sehingga ibu rumah tangga yang dibina mempunyai keinginan kuat untuk berinovasi agar dapat mendirikan usaha sendiri. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Home Industri yang berlandaskan Ekonomi Islam. terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi produksi usaha diantaranya faktor modal, faktor tenaga kerja, dan faktor bahan baku. Sedangkan penelitian terdahulu menekankan pada pengembangan ekonomi masyarakat (Indahningrum 2020).
9. Skripsi Siti Maisyarah yang berjudul “Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Home Industri Lepat Bugi Di Desa Palung Raya Danau Bingkuang Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan Home Industri Lepat Bugi Di Desa Palung Raya Danau Bingkuang. Adapun hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan Home Industri Lepat Bugi adalah

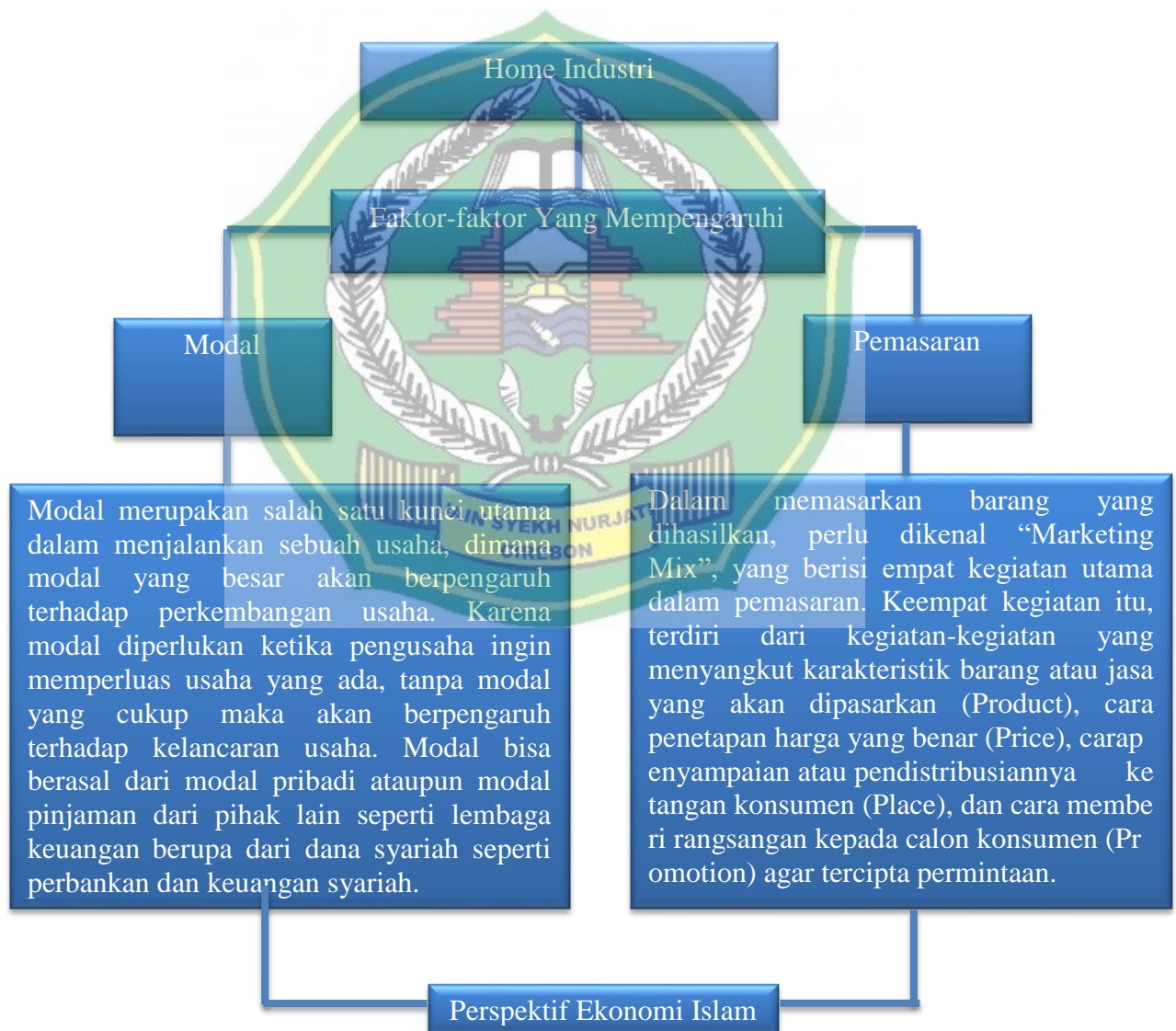
sebagai berikut ini dilihat berdasarkan hasil uji T nilai upah sebesar $1,531 < 1,701$, artinya tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan dan nilai pendapatan sebesar $1,962 > 1,701$, Artinya pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan. Nilai uji F sebesar $3,006 < 3,34$ (f table) artinya tidak terdapat pengaruh antar variabel tersebut. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Home Industri. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi produksi usaha diantaranya faktor modal, faktor tenaga kerja, dan faktor bahan baku. Sedangkan penelitian terdahulu menekankan pada pengaruh upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan (Maisyarah 2021).

10. Skripsi Hana Luthfia Widi yang berjudul "Dampak Covid-19 Terhadap Produksi Home Industri Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah". Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak covid-19 terhadap tiga home industri yakni home industri Henny Bakery, Lily Bakeri dan Konveksi Shofira Kids; Upaya yang dilakukan dalam menghadapi dampak Covid-19 serta; untuk mengetahui tinjauan produksi Henny Bakery, Lily Bakery dan Konveksi Shofira Kids menurut perspektif Ekonomi Syariah. Hasil penelitian terhadap ketiga home industri tersebut mengungkapkan adanya covid-19 menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap ketiga home industry tersebut. Adapun dampak yang ditimbulkan yakni penurunan penjualan; terhambatnya distribusi produk home industri; dan adanya pengurangan jenis produksi dan jumlah tenaga kerja. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Home Industri. Terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi produksi usaha diantaranya faktor modal, faktor tenaga kerja, dan faktor bahan baku. Sedangkan penelitian terdahulu menekankan pada dampak Covid-19 terhadap Produksi Home Industri (Wicaksana 2021).

F. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, peneliti mengawali kerangka pemikiran dari masih banyaknya pemilik bisnis yang mengalami kendala yaitu dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi seperti modal, dan pemasaran. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mencari jawaban dari Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Home Industri yang dilandasi oleh Perspektif Ekonomi Islam, agar setiap pemilik usaha mengetahui cara mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan pemaparan mengenai kerangka pemikiran diatas, maka penulis sajikan skema dari kerangka pemikiran pada penelitian ini:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

G. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Home Industri Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Metode ini sering disebut juga dengan metode analitik (Arifah and Nur 2018). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberi gambaran secara rinci, sistematis, dan menyeluruh mengenai semua hal yang berkaitan dengan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Home Industri Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, pariwisata, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Siyoto, Sandu, and Sodik 2015).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono 2012).

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Home Industri Menurut Perspektif Islam”. Langsung pada pelaku Home Industri tersebut dengan cara melakukan observasi dan wawancara sehingga penulis akan mendapatkan informasi yang lengkap.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder (Siyoto, Sandu, and Sodik 2015).

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara mendalam kepada pelaku Usaha Home Industri dan konsumen serta observasi langsung dan dokumentasi.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data dapat diperoleh melalui:

a. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah dengan tujuan memperoleh informasi dari responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

b. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Siyoto, Sandu, and Sodik 2015).

c. Dokumentasi

Pengertian dokumen di sini adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian yakni catatan-catatan kecil, buku-buku dan gambar-gambar yang ditemukan peneliti di lapangan.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantive.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian dan kesimpulan atau verifikasi (Siyoto, Sandu, and Sodik 2015).

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini dengan sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menggambarkan isi dan bentuk penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (jurnal, karya ilmiah, dan lainnya, beserta Al-Qur'an dan Hadist), berupa teori-teori Modal, Pemasaran, Home Industri, baik konvensional maupun dalam perspektif ekonomi islam.

BAB III DESKRIPSI OBJEKTIF PENELITIAN

Membahas tentang sejarah dan profil usaha dari Home Industri Kripik Tempe yang berada di Desa Padamatang Kec. Pasawahan Kab. Kuningan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjabaran dan pembahasan mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Home Industry. Dalam bab ini di bahas mengenai bagaimana cara mengatasi Faktor yang Mempengaruhi Usaha pada Home Industri Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

BAB V PENUTUP

Menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab ke empat sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang diteliti. Penulis juga akan menyampaikan saran terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan.

